

PENAMBAHAN TERMINAL III BANDARA INTERNASIONAL JUANDA SURABAYA

Dengan Pendekatan Analogi Simbol Daerah

Jagis Gigih Amiguna, Cinthyaningtyas Meytasari
Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains Dan Teknologi
Universitas Teknologi Yogyakarta
raden.jagis@gmail.com, cinthyameta@yahoo.co.id

ABSTRAK

Sebagai salah satu bandara udara besar yang ada di Indonesia membuat bandara Internasional Juanda menjadi salah satu poros utama dalam transportasi udara di Indonesia, tidak hanya melayani penerbangan domestik namun juga melayani penerbangan internasional, seiring dengan berjalannya waktu jumlah penumpang bertambah, dan menyebabkan jumlah penumpang melebihi daya tampung (*over capacity*), hal inilah yang mendasari perlunya penambahan kapasitas terminal penumpang bandara Juanda agar kebutuhan penumpang terpenuhi, penambahan terminal ini akan dilakukan dengan reklamasi daerah utara pesisir Sidoarjo karena keterbatasan lahan.

Bandara merupakan salah satu tolak ukur kualitas infrastruktur di suatu kawasan, sehingga ada dampak yang timbul di kawasan pengembangan bandara salah satunya daerah CBD (*Central Business District*) yang akan meningkatkan perekonomian warga sekitar dan menunjang kegiatan di bandara.

Pendekatan analogi simbol daerah digunakan karena, stakeholder lokasi dimana bandara terbangun ingin citra / ciri khas daerahnya ada pada bangunan, secara langsung maupun tidak langsung walaupun kebanyakan bandara Internasional lain menerapkan *universal style* Karena terkait standarisasi dan penggunaannya yang bukan hanya berasal dari satu Negara saja, namun kedua hal tersebutlah yang akan menjadi daya tarik tersendiri jika bisa menyelaraskannya.

Kata kunci : Terminal, Bandara, Analogi, Symbol, Universal Style